



LAPORAN HASIL PENELITIAN

JUDUL :

PENGARUH KEBERADAAN PERGURUAN TINGGI
DI TEMBALANG
TERHADAP KEPEDULIAN PENDUDUK DESA
SEKITAR KAMPUS AKAN PENDIDIKAN ANAK

OLEH :

TIM PENELITI

FAKULTAS/UNIT :

POLITEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
1994

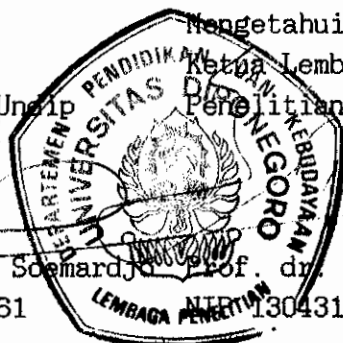
61 halaman

DIBIAYAI OLEH PROYEK OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS UNIVER-
SITAS DIPONEGORO NO. 172A/PT09/OP/A/1993 TGL. 2 AGUSTUS 1993

LAPORAN HASIL AKHIR PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi di Tembalang terhadap Kepedulian Penduduk Desa Sekitar Kampus akan Pendidikan Anak.
b. Macam Penelitian : Pengembangan
2. Ketua Peneliti:
 - a. Nama lengkap dan gelar : Sri Purwaningsih, SE
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Golongan Pangkat & NIP : III/a, 131885283
 - d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli Madya
 - e. Jabatan struktural : -
 - f. Fakultas/Jurusan : Politeknik/Administrasi Niaga
 - g. Pusat Penelitian : Universitas Diponegoro
3. Susunan Tim Peneliti:
Anggota : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : Desa Tembalang dan sekitarnya
5. Penelitian ini tidak bekerjasama dengan institusi lain.
6. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 1.500.000,00
8. Dibiayai melalui Proyek : Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro tahun 1993/1994.

Semarang, 02 Februari 1994



Dijui:

Direktur

Politeknik

Administrasi Niaga

UNDIP

SEMARANG

Prof. dr. R. Boedhi Darmojo

NIP 130354861

Mengetahui:

Ketua

Lembaga

Penelitian Undip

Prof. dr. R. Boedhi Darmojo

NIP 130431357

Ketua Penelitian,

Sri Purwaningsih, SE

NIP 131885283

SUSUNAN TIM PENELITIAN

KETUA PENELITIAN: SRI PURWANINGSIH, SE
NIP 131885283

ANGGOTA : DEWI LARASATI AGUSTYOWATI, SE
NIP 131885313

Dra. RR. RIRIN BUDI UTAMININGTYAS
NIP 132002969

Dra. TAVIYASTUTI
NIP 132003066

HADIAHTI UTAMI, SE
NIP 132002977

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan asumsi bahwa keberadaan perguruan tinggi di daerah Tembalang berpengaruh terhadap status sosial ekonomi penduduk di sekitar kampus. Peningkatan status sosial ekonomi diperkirakan mempengaruhi kepedulian penduduk terhadap pendidikan anak. Yang dimaksud kepedulian adalah gagasan, keinginan atau cita-cita untuk menyekolahkan anak-anaknya. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh keberadaan perguruan tinggi terhadap kepedulian penduduk akan pendidikan anak-anaknya. Yang dijadikan ukuran dalam menghitung pengaruh adalah variabel bebas dan tidak bebas. Variabel bebas terdiri dari: tingkat pendapatan, jenis pekerjaan (tetap dan sampingan), tingkat pendidikan serta prestise (status sosial di lingkungan tempat tinggal). Sedangkan variabel tidak bebasnya adalah gagasan akan pendidikan anak.

Penelitian ini dilaksanakan di empat kelurahan yang dekat dengan kampus perguruan tinggi di sekitar Tembalang. Dua kelurahan (Sumur Boto dan Pedalangan) dari wilayah Kecamatan Banyumanik dan dua kelurahan (Tembalang dan Bulusan) dari Kecamatan Tembalang. Responden dipilih dengan sampling acak terarah (purposive random sampling), dengan kriteria: responden adalah penduduk asli atau sekurang-kurangnya telah tinggal di wilayah tersebut sekitar 10 tahun. Sampel yang diambil adalah 25 KK (Kepala Keluarga) dari setiap kelurahan, jadi seluruhnya ada 100 responden.

Data yang diperlukan adalah data primer, yang diperoleh dengan cara observasi, penyebaran kuescener dan wawancara,

dan data sekunder, yang diperoleh dari studi pustaka dan data yang sudah ada di kelurahan. Data diolah secara tabulasi dan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dan korelasi berganda.

Hasil analisis statistik dengan persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh keberadaan perguruan tinggi terhadap kepedulian orang tua akan pendidikan anak relatif kecil. Pengaruh pendapatan, pekerjaan, pendidikan dan kedudukan sosial responden relatif kecil, yaitu hanya 4,13%, sedang 95,87% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Untuk mengetahui nyata tidaknya pengaruh setiap variabel terhadap tingkat kepedulian, digunakan uji-t dan hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan, pekerjaan dan kedudukan sosial tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat kepedulian penduduk akan pendidikan anak.

Dari hasil analisis statistik secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengaruh pendapatan, pekerjaan, pendidikan dan prestise terhadap kepedulian orang tua akan pendidikan anak tidak signifikan. Kepedulian akan pendidikan anak tampaknya harus dilihat pula dengan kaca mata lain, misalnya cita-cita anak. Mungkin juga kecilnya keterkaitan antara variabel-variabel ini disebabkan oleh faktor sampel yang kurang proporsional dengan jumlah populasi.

SUMMARY

This study is carried out on the assumption that the existence of higher educational institutions in Tembalang region has impact on the socio-economic status of the people living around the campus. An increase in the status is estimated to have influence on their concern for child education. By concern here is meant ideas, desires or expectations to school their children. The purpose of this research is to investigate the influence of the existence of tertiary educational institutions on the concern of the people in the region for their children's education. The independent variables are level of income, type of occupation (either permanent or temporary), level of education as well as prestige (i.e social status in the community). The dependent variable is concern for child education.

The research is carried out in four Kelurahan near the campus in Tembalang region, two of which ((Sumur Boto and Pedalangan) are in Kecamatan Banyumanik and the other two (Tembalang and Bulusan) in Kecamatan Tembalang. Respondents who are selected using purposive random sampling technique should qualify for the criteria: native inhabitants or residing in the region for at least 10 years. The number of samples are 25 heads of family (KKs) per Kelurahan, making the total of 100 respondents altogether.

The primary data are collected by observation, questionnaire and interview and the secondary data are collected by reviewing the literature and the data available in the kelurahans. The data are tabulated and statistically analyzed using multiple regression and multiple correlation.

The result of the analysis shows that the influence of tertiary institutions on the concern of parents for child education is relatively low. The influence of income, occupation, education and social status is relatively insignificant (only 4.13%). The influence seem to have been by other unidentified factors (95.87%). The t-test analysis also shows that income, occupation and social status have no significant influence on residents' concern for their children's education.

Based on the overall analysis it can be concluded that the level of income, type of occupation, education and prestige have no significant influence on the concern of the people residing around the campus for their children's education. Concern for child education seems to relate to other factors such as children's aspiration. This has not been considered in this study. The small number of samples involved as compared to the whole population may have also influenced the result of this analysis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang atas ijin-Nya laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keberadaan perguruan tinggi di desa Tembalang terhadap tingkat kepedulian penduduk sekitar Kampus akan pendidikan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia penduduk desa melalui pendidikan.

Selama dilaksanakan penelitian ini memang tidak terdapat kesulitan yang berarti sejak persiapan sampai penyusunan laporan ini, sehingga tidak perlu ada pengunduran waktu dari jadwal yang telah ditentukan. Hanya dalam pengolahan dan analisis data memang diperlukan lebih banyak pemikiran karena harus hati-hati menentukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Meskipun demikian, hasil dari laporan ini belum seperti yang diharapkan karena adanya beberapa hal yang memang tidak terduga sebelumnya.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Ir. Marimin Soemardjo, sebagai Direktur Politeknik Universitas Diponegoro, yang ikut mendorong pelaksanaan penelitian ini.
- (2) Bapak Prof. dr. Boedhi Dharmoyo, sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, yang telah memberi kami kesempatan untuk mengadakan penelitian.

- (3) Bapak Kepala Desa Tembalang dan Bulusan, Kecamatan Tembalang, yang telah mengizinkan kami mengadakan penelitian di desa Tembalang dan Bulusan.
- (4) Bapak Kepala Desa Sumur Boto dan Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, yang telah memberi ijin penelitian kepada kami di desa Sumur Boto dan Pedalangan.
- (5) Para Mahasiswa Administrasi Niaga Politeknik Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam penyebaran kuescener.
- (6) Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga terselenggaranya penelitian ini sampai selesainya penyusunan laporannya.

Semoga amal dan keikhlasan mereka yang berupa bantuan baik moril maupun materiil sebagaimana kami sebutkan di atas mendapatkan pengganti yang lebih baik dari Allah SWT.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan dari para pembaca sekalian. Kami berharap semoga laporan yang singkat ini dapat bermanfaat adanya. Amin.

Semarang, 2 Februari 1994

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	vi
PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
BAB 4 METODOLOGI	13
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Informasi Umum	18
5.1.1 Kelurahan Pedalangan	18
5.1.2 Kelurahan Sumur Boto	22
5.1.3 Kelurahan Tembalang	25
5.1.4 Kelurahan Bulusan	29
5.2 Tabulasi Data Primer	33
5.2.1 Data Identitas Responden dari 4 Kelurahan	33
5.2.2 Data Tingkat Ekonomi Responden	36
5.2.3 Gambaran Keluarga Responden	43
5.2.4 Kedudukan Sosial Responden	44
5.2.5 Tingkat Kepedulian Responden	47
5.3 Perhitungan Statistik	48
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1: Jumlah penduduk Kelurahan Pedalangan berdasarkan kelompok umur dan kelamin	19
Tabel 2: Mata pencaharian penduduk Kelurahan Pedalangan	20
Tabel 3: Pendidikan penduduk Kel. Pedalangan	21
Tabel 4: Jumlah penduduk Kelurahan Sumur Boto berdasarkan kelompok umur dan kelamin	23
Tabel 5: Mata pencaharian penduduk Kel. Sumur Boto	24
Tabel 6: Pendidikan penduduk Kelurahan Sumur Boto.	25
Tabel 7: Jumlah penduduk Kelurahan Tembalang dalam kelompok umur dan kelamin	26
Tabel 8: Mata pencaharian penduduk Kel. Tembalang.	28
Tabel 9: Pendidikan penduduk Kel. Tembalang.	29
Tabel 10: Jumlah penduduk Kelurahan Bulusan dalam kelompok umur dan kelamin	30
Tabel 11: Mata pencaharian penduduk Kel. Bulusan.	31
Tabel 12: Tingkat pendidikan penduduk Kel. Bulusan.	32
Tabel 13: Jenis kelamin responden	34
Tabel 14: Kelompok umur responden	34
Tabel 15: Kelompok agama responden	35
Tabel 16: Status perkawinan responden	35
Tabel 17: Tingkat pendidikan responden	36
Tabel 18: Jenis pekerjaan responden	37
Tabel 19: Tingkat penghasilan tetap responden	38
Tabel 20: Jenis pekerjaan sampingan responden	38
Tabel 21: Tingkat penghasilan sampingan responden	39
Tabel 22: Penghasilan tetap plus penghasilan sampingan responden	40

Tabel 23:	Status rumah responden	40
Tabel 24:	Bentuk rumah responden	41
Tabel 25:	Luas tanah yang dimiliki responde	41
Tabel 26:	Sumber air untuk keperluan sehari-hari.	42
Tabel 27:	Jenis penerangan yang digunakan responden	42
Tabel 28:	Jumlah tanggungan keluarga responden	43
Tabel 29:	Tingkat pendidikan keluarga responden	44
Tabel 30:	Tingkat keaktifan responden dalam organisasi	45
Tabel 31:	Jenis kegiatan yang diikuti oleh responden.	45
Tabel 32:	Tingkat wilayah kegiatan yang diikuti responden	46
Tabel 33:	Jabatan dalam organisasi yang dipegang oleh responden	46
Tabel 34:	Tingkat kepedulian terhadap pendidikan anak	47
Tabel 35:	Data Statistik	48
Tabel 36:	Regression Analysis	51
Tabel 37:	Analysis of Variance	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Personalia Penelitian	63
Lampiran 2: Daftar Pertanyaan	65
Lampiran 3: Surat Rekomendasi Research/Survey	71

BAB 1

PENDAHULUAN

Dewasa ini perguruan tinggi di Indonesia semakin berkembang baik kuantitasnya maupun kualitasnya. Secara kuantitas, dapat dilihat bahwa perguruan tinggi swasta semakin bertambah jumlahnya, dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan gedung-gedung atau kampus baru bagi perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sebagai perluasan tempat kuliah juga senantiasa berlangsung. Hal ini secara kuantitas menunjukkan perkembangan fisik lembaga pendidikan tinggi tersebut. Secara kualitas pun perguruan tinggi mengalami perkembangan. Dari tahun ke tahun mutu proses belajar mengajar dan pelayanan di perguruan tinggi selalu ditingkatkan. Pengiriman staf pengajar untuk mengikuti studi lanjut ke luar negeri maupun ke universitas di dalam negeri yang sudah mempunyai nama adalah salah satu upaya sekaligus bukti bagi meningkatnya kualitas perguruan tinggi tersebut.

Secara kuantitas, pembangunan gedung perguruan tinggi saat ini banyak diarahkan ke daerah pinggiran yang masih menyediakan lahan yang cukup luas bagi berdirinya kampus terpadu, disamping juga menjauhkan diri dari kebisingan. Keberadaan perguruan tinggi di daerah pinggiran ini tentu saja akan membawa perubahan yang tidak kecil terhadap daerah tempat perguruan tinggi tersebut berdiri. Perubahan itu tidak saja menyangkut satu atau dua aspek kehidupan, tetapi banyak aspek kehidupan akan terpengaruh dengan keberadaan perguruan tinggi tersebut. Aspek yang sangat nyata dapat terlihat dan dapat diukur adalah adanya perubahan tingkat status sosial ekonomi penduduk sekitar. Karena pembangunan

perguruan tinggi di daerah akan diikuti pula pembangunan sarana lainnya, seperti misalnya banyak dibangunnya tempat-tempat penampungan atau kos para mahasiswa dari luar daerah. Banyaknya mahasiswa atau kaum pendatang dari daerah luar akan berpengaruh langsung terhadap pola dan pandangan hidup penduduk asli daerah tersebut.

Hal tersebut terjadi pula di daerah Tembalang dan sekitarnya. Sebelum ada perguruan tinggi, daerah tersebut termasuk daerah pinggiran kota Semarang yang terpencil dan sepi. Namun kini keadaannya sudah sangat jauh berbeda, khususnya semenjak didirikannya beberapa kampus perguruan tinggi di daerah itu. Tidak hanya kampus Universitas Diponegoro saja yang menempati daerah tersebut, tetapi juga Akademi Perawatan, Politeknik dan, sebentar lagi, APDN.

Di daerah-daerah sekitar kampus banyak sekali bermunculan tempat-tempat kos baru. Bahkan dapat dikatakan bahwa setiap tahun jumlah tempat kos tersebut meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di daerah tersebut. Ditinjau dari segi peningkatan pendapatan penduduk, menurut hasil penelitian Haribowo, dkk (1991) terdapat hubungan yang positif antara keberadaan perguruan tinggi dengan tingkat kenaikan pendapatan penduduk. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat korelasi yang tinggi, yakni 0,99.

Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup penduduk baik dalam hal sosial ekonomi maupun gagasan mereka mengenai pendidikan anak-anaknya. Walaupun gagasan

penduduk akan pendidikan anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain oleh lingkungan, namun pendapatan yang meningkat diperkirakan dapat menyebabkan gagasan akan pendidikan anak--misalnya keinginan untuk menyekolahkan anak sampai tingkat perguruan tinggi pada salah satu perguruan tinggi yang ada di sekitar daerah tersebut--lebih besar dari sebelum adanya peningkatan pendapatan. Lingkungan sekitar kampus yang menjadi tempat tinggal banyak mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi diperkirakan akan sangat berpengaruh terhadap gagasan orang tua (penduduk sekitar kampus) terhadap pendidikan anak-anaknya.

Seberapa jauh gagasan atau kepedulian orang tua, khususnya penduduk asli sekitar kampus Tembalang, terhadap pendidikan anak-anaknya setelah terdapat perguruan tinggi inilah yang menarik bagi tim peneliti untuk mengkajinya.